

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang bentuk kekerasan dalam kaba yang dilihat dari kaba dengan judul Sabai Nan Aluih, Si Gadih Ranti, Si Buyuang Karuik dan Tuanku Lareh Simawang, maka ditemukan dua bentuk kekerasan yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal.

Kekerasan fisik yang terjadi pada kaba berbentuk perang hingga saling membunuh. Sementara kekerasan verbal berbentuk memarahi sampai membentak, dan ujaran kebencian hingga menimbulkan dendam. Pada kaba Sabai Nan Aluih dan Si Gadih Ranti lebih banyak ditemukan kekerasan fisik sedangkan pada kaba Si Buyuang Karuik dan Tuanku Lareh Simawang lebih banyak ditemukan kekerasan verbal.

Berdasarkan analisis pembahasan tentang kekerasan dalam kaba terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut, yaitu faktor ekonomi, faktor budaya, dan faktor psikologis. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing kaba seperti Si Buyuang Karuik yang masalah sosialnya dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi kemudian menyebabkan terjadinya masalah sosial yang dilatarbelakangi oleh faktor psikologis. Kaba Si Gadih Ranti masalah sosialnya dilatarbelakangi oleh faktor budaya dan faktor psikologis. Kaba Sabai Nan Aluih masalah sosialnya dilatarbelakangi oleh faktor psikologis. Kaba Tuanku Lareh Simawang masalah sosialnya dilatarbelakangi oleh faktor psikologis.

Apa yang terjadi pada kaba *Si Buyuang Karuik*, *Si Gadih Ranti*, *Sabai Nan Aluih* dan juga *Tuanku Lareh Simawang* tidak lagi sesuai dengan nilai pendidikan hari ini. Kekerasan pada anak, saling membunuh dan berpoligami tanpa izin istri pertama bahkan berujung bunuh diri, pada saat sekarang hal ini sudah sangat diperhatikan, jika ketahuan terjadi bisa langsung berurusan dengan hukum karena sudah ada Undang-Undang yang berlaku. Semua kekerasan yang terjadi pada zaman dahulu dan dianggap normal terjadi pada saat itu, pada saat sekarang sudah tidak lagi relevan, karena semakin berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan maka negara akhirnya mengeluarkan Undang-Undang terkait kekerasan untuk melindungi masyarakatnya.

#### 4.2 Saran

Penelitian tentang bentuk kekerasan dalam kaba masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu perlunya dilakukan peninjauan kembali terkait penelitian ini. Selain itu masih banyak karya sastra klasik maupun non klasik yang masih bisa diteliti dan dikaji bentuk kekerasannya dengan pendekatan sosiologi sastra, ataupun meneruskan penelitian ini dengan mengkajinya lebih dalam lagi.

